

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budaya dapat diwariskan dari generasi ke generasi melalui kesenian tradisional. Kesenian tradisional, dari kerajinan tangan hingga tarian, musik, dan teater, mencerminkan nilai-nilai, cerita, dan identitas suatu masyarakat yang telah berkembang selama waktu ke waktu.

Komunitas memelihara dan menyebarkan pengetahuan tentang sejarah, adat istiadat, dan perspektif dunia yang unik melalui praktik seni yang diwariskan secara turun-temurun. Komunitas adalah interaksi dan identifikasi sosial dengan berbagai aspek kebutuhan fungsional (Soenarno, dalam Camelia, 2019). Seringkali melibatkan partisipasi kolektif dan memperkuat hubungan antargenerasi, kesenian tradisional juga meningkatkan rasa kebersamaan dan solidaritas dalam masyarakat. Dengan menjaga dan mengembangkan kesenian tradisional, kita memastikan kelangsungan budaya lokal dan membuka pintu bagi generasi mendatang untuk memahami warisan budaya yang kaya dan beragam.

Tarian tradisional sangat penting untuk perkembangan manusia dan identitas budaya, dan penting untuk melindunginya untuk pelestarian dan pengembangannya (Çakir & Cakir, 1991). Kebutuhan pokok komunitas seni tari yang perlu dipenuhi umumnya seperti ruang latihan yang memadai, dukungan finansial untuk elemen tari seperti kostum, properti, dan biaya produksi. Kesadaran akan pentingnya pengarsipan karya-karya tari dan skala lokal komunitas seni tari membutuhkan platform untuk pertunjukan agar karya-karyanya dapat didukung oleh masyarakat dengan baik.

Dalam bergabung kedalam komunitas seni tari merupakan salah satu upaya yang sangat efektif dalam pelestarian budaya. Secara tidak langsung komunitas menjadi salah satu tempat pertemuan antara para ahli dan sesama penggemar seni tari. Dengan partisipasi anggota dalam pertunjukan dan penampilan, anggota memiliki kesempatan untuk menyebarkan dan memperkenalkan keindahan serta makna tarian kepada masyarakat luas.

Dengan demikian, bergabung dalam komunitas seni tari bukan hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan secara pribadi, tetapi juga membantu dalam upaya kolektif untuk melestarikan dan mempromosikan warisan budaya yang berharga. Hadirnya komunitas seni tari tradisional membuat saya melihat adanya potensi untuk dikembangkan. Kreativitas gerakan tari, musik, dan elemen tari lainnya menjadikan salah satu tujuan dalam pelestarian budaya itu bisa disebarkan secara turun menurun. Dengan demikian, saya mengajukan Tugas Akhir yaitu *“PUSAT EDUKASI SENI TARI TRADISIONAL DALAM MEMPERKAYA WARISAN BUDAYA DI KOTA SEMARANG”*. Dengan proposisi *“encouraging the community in enriching cultural heritage”*, tugas akhir ini memiliki tujuan menghadirkan suatu desain pusat edukasi seni tari tradisional dengan mempertimbangkan lingkungan aktivitas pengguna dalam mendukung kreativitas seni.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan dan merancang pusat edukasi seni tari tradisional dengan upaya memperkaya warisan budaya?
2. Bagaimana aktivitas pengguna komunitas seni tari dapat diimplementasikan dalam perancangan pusat edukasi seni tari tradisional?

1.3 Tujuan

Tugas akhir ini ditulis dengan tujuan untuk menghadirkan suatu desain pusat edukasi seni tradisional sebagai tempat yang dapat mengedukasi pelakunya dengan memperkaya warisan budaya.

1.4 Sasaran

Pusat edukasi seni tari tradisional didesain untuk menghasilkan penari profesional yang kreatif dan menguasai potensi budaya dengan pelaksanaan kegiatan komunitas seni tari tradisional.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Subjektif

Sebagai pemenuhan persyaratan mata kuliah Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro serta acuan dalam penyusunan pusat edukasi seni tari tradisional yang mampu mengedukasi pelaku kreatif komunitas seni tari.

1.5.2 Manfaat Objektif

Sebagai bagian dari sumber ilmu dan pengetahuan arsitektur mengenai perancangan Pusat Edukasi Seni Tari Tradisional yang mampu mengedukasi pengguna komunitas seni tari.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Pusat Edukasi Seni Tari Tradisional yang mampu memperkaya warisan budaya.

1.6.2 Ruang Lingkup Spasial

Kawasan perencanaan berada di Kawasan Warisan Budaya Kota Semarang.

1.7 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yakni dengan mengumpulkan, menguraikan, memaparkan, serta menganalisis data sekunder yang diperoleh sebagai dasar dalam merencanakan dan merancang jenis bangunan yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berhubungan dengan komunitas seni tari di Semarang dan pelestarian warisan

budayanya.

2. Studi Standar

Studi ini dilakukan dengan mengkaji standar-standar gedung kesenian yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan pusat edukasi seni tari tradisional.

3. Observasi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke objek yang dimaksud.

4. Studi Komparatif

Studi ini dilakukan dengan membandingkan data yang telah didapat dari studi literatur, studi literatur, serta observasi lapangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan proposal Tugas Akhir yang akan dibuat adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada BAB I ini berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar dalam menyusun Proposal Tugas Akhir.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II ini berisi literatur mengenai pelestarian budaya dan komunitas seni tari tradisional.

BAB III. TINJAUAN LOKASI

Pada BAB III ini berisi uraian mengenai tinjauan Kota Semarang berupa data fisik dan non fisik yang juga regulasi daerah tersebut.

BAB IV. PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pada BAB IV ini berisi pusat kesenian tari yang mempunyai fasilitas ruang latihan tari berdasarkan tipe dari komunitas seni tari tradisional.

BAB V. PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pada BAB V ini berisi analisis pengguna ruang, kebutuhan ruang, dan juga besaran ruang.